BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai perhitungan harga pokok produksi kerupuk “SELERA KITA” dapat dilihat bahwa selama ini perusahaan belum menghitung harga pokok produksi terkait kerupuk yang di produksinya. Dan berikut uraian yang didapat:

1. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode full costing menghasilkan nilai yang lebih tinggi dan lebih terperinci sehingga mempermudah menentukan harga polo produksi.
2. Analisis harga pokok produksi sesuai standar umum adalah dengan menghitung unsur-unsur harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku sebesar Rp. 5.235.000, biaya bahan penolong sebesar Rp. 263.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 7500.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 1.570.000. Total biaya produksi untuk 98.500 buah kerupuk atau 9.850 bungkus sebesar Rp. 14.873.000 dan pejualan Rp. 180/unit kerupuk dan mendapatkan hasil sebesar Rp, 17.700.000 mendapatkan Laba 2.826.000.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat dikemukkan beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan:

1. Perusahaan seharusnya melakukan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan standar umum karena laporan ini dapat membantu pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan harga pokok produksi dan harga jual dari produk yang dihasilkan dengan tepat.
2. Sebaiknya Usaha Kerupuk “SELERA KITA” dalam menghitung biaya produksi merinci seluruh biaya produksi yang terkait dengan proses produksi sehingga hasil perhitungan yang diperoleh menunjukkan hasil optimal yang dikeluarkan selama proses produksi. Sehingga dapat memperhitungkan harga jual dalam pemasarannya.